

ABSTRAK

Perusahaan manufaktur memerlukan sistem perhitungan biaya produksi yang akurat, agar keputusan yang diambil juga akurat. Tetapi dalam kenyataannya masih banyak perusahaan-perusahaan manufaktur yang masih menggunakan sistem perhitungan biaya produksi secara tradisional.

Sampai saat ini, CV Semangat Jaya masih menerapkan sistem perhitungan biaya produksi secara tradisional. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang dapat mengetahui secara akurat konsumsi biaya untuk setiap produknya. Dewasa ini muncul suatu sistem yang bernama *Activity Based Costing*, yaitu suatu sistem penentuan biaya berdasarkan aktivitas *Activity Based Costing*. Karena alasan tersebut, penulis mempunyai tujuan penelitian yaitu menerangkan bagaimana penerapan sistem perhitungan biaya berdasarkan aktivitas (*Activity Based Costing*) untuk penetapan harga pokok produksi oleh CV. Semangat Jaya.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti sebuah perusahaan yang bernama CV. Semangat Jaya. Dimana CV. Semangat Jaya merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi bahan bangunan berupa paving stone dan losler di kota Banjarmasin. Disini penulis mengambil data-data keuangan CV. Semangat Jaya untuk tahun 2006. Data-data keuangan tersebut digunakan untuk penetapan harga pokok produksi yang didasarkan pada *Activity Based Costing System* yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Dari hasil penelitian yang didapat penulis, diketahui CV. Semangat Jaya sudah dapat menerapkan sistem *ABC* dalam perhitungan biaya produksi untuk penentuan harga pokok produksi. Hal ini dikarenakan data-data yang diterapkan CV. Semangat Jaya sudah bagus dan sistematis.

Ada beberapa kesimpulan yang bisa diambil oleh penulis dari penelitian ini. Yang pertama, penerapan sistem perhitungan biaya berdasarkan aktivitas (*Activity Based Costing System*) untuk penentuan harga pokok produksi terdiri dari enam tahapan yang sistematis antara lain: menggolongkan berbagai aktivitas, menghubungkan berbagai biaya dengan setiap kelompok aktivitas, menentukan *cost pools* yang homogen, menentukan *pool rate*, penelusuran biaya ke produk, dan menentukan harga pokok produksi. Yang kedua, hasil *Activity Based Costing* pada CV. Semangat Jaya ditemukan harga pokok produksi per unit untuk produk paving stone sebesar Rp. 651,53,- dan harga pokok produksi per unit untuk produk losler sebesar Rp. 1.176,47,-. Yang ketiga, dengan menggunakan sistem *ABC* maka perhitungan biaya dapat diketahui secara akurat konsumsi biaya untuk setiap produknya.